

B A B I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya sadar dan sistematis yang dilakukan orang-orang dewasa kepada orang yang belum dewasa. Dalam GBHN 1998, tujuan pendidikan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yaitu :

Manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani dan rohani.

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting, karena merupakan salah satu sistem pembangunan nasional yang akan mempersiapkan sumber daya manusia yang handal, berkualitas, dan profesional, serta menumbuhkan pola pikir dan pola pandang masyarakat yang positif, inovatif dan kreatif. Pendidikan juga sering disebut sebagai proses transformasi budaya, sikap, dan pengetahuan.

Pendidikan nasional diselenggarakan untuk mempersiapkan manusia-manusia Indonesia sebagai pelaksana pembangunan. Sudah barang tentu harus diutamakan kepada upaya tercapainya tujuan pembangunan Nasional, sebagaimana dijelaskan dalam GBHN 1998, bahwa kebijaksanaan sektor pendidikan antara lain :

1. Meningkatkan kecerdasan serta harkat dan martabat bangsa.
2. Menegakkan manusia yang mampu membangun dirinya dan masyarakat

sekitingnya serta dapat memenuhi kebutuhan pembangunan nasional dan bertanggung jawab atas pembangunan nasional.

Dalam undang-undang Nomor : 2 tahun 1989, tentang pendidikan nasional, dijelaskan bahwa :

Pendidikan nasional bertujuan , mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu, manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan.

Dalam ajaran Islam tujuan pendidikan lebih melaksanakan kepada aspek keseimbangan antara aspek spiritua (rohani) dan aspek materil (dunia), Tayer

Yasuf : (1985 : 28) menjelaskan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk membentuk :

Manusia yang sehat jasmani dan rohaninya, cerdas pikirannya, murni hati nuraninya, besar rasa tanggung jawabnya, benar menjalankan amar ma' nuf nahyi munkar, kuat pendiriannya, berilmu beramal, cakap, berbudi luhur, demokratis, taat menjalankan ibadah serta taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Lanjut ini lagi dijelaskan tentang tujuan dari pendidikan Islam yaitu :

1. Menanamkan perasaan cinta dan taat kepada Allah SWT di dalam hati anak-anak.
2. Menanamkan i'tikad yang benar dan kepercayaan yang betul di dalam dada anak-anak.
3. Menjadikan anak dari kecil, supaya mengikuti suruhan Allah dan meninggalkan sikap larangan-Nya, baik terhadap Allah maupun terhadap masyarakat, yaitu

dengan mengisi hati nurani supaya takut (taqwa) kepada Allah dan ingin akan pahala-Nya.

4. Mendidik anak-anak dari kecil, supaya membiasakan akhlaq yang mulia dan adat kebiasaan yang baik.
5. Mengajar pelajar-pelajar, supaya mengetahui bermacam-macam ibadah yang wajib dikerjakan, dan cara melakukannya, serta mengetahui hikmah-hikmah dan faedah-faedahnya serta pengaruhnya untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.
6. Memberi petunjuk kepada mereka untuk hidup di dunia dan menuju akhirat.
7. Memberi contoh dan suri tauladan yang baik, serta pengajaran maupun nasihat-nasihat.
8. Membentuk warga negara yang baik, masyarakat yang baik yang berbudi luhur dan berakhlak mulia, serta berpegang teguh dengan pengajaran agama. (Wahid Yusuf ; 1965 : 11).

Jadi jelaslah, bahwa tujuan pendidikan baik secara umum ataupun secara khusus menurut ajaran Islam, pada prinsipnya sama yakni membangun manusia-manusia yang sempurna (insan kamil), manusia yang memiliki keistimewaan dalam segala hal dan dalam hidupnya dapat berguna bagi dirinya maupun bagi masyarakat.

Proses pendidikan harus diawali sedini mungkin sejak masih anak-anak, harus memula mulai membangun potensi berfikirnya, dan mengembangkan kecerdasannya, serta mengembangkan kepribadiannya. Untuk pelaksanaan

pendidikan bagi anak-anak khususnya anak-anak pra sekolah dilaksanakan melalui berbagai lembaga pendidikan, seperti : Taman Kanak-Kanak (TK) umum yang pengelolanya di bawah naungan Departemen Pendidikan Kebudayaan, Taman Kanak-Kanak (Raudhautul Athfal) dan TK Al Qur'an yang pengelolaan dan pengawasannya berada di bawah naungan Departemen Agama.

Pelaksanaan pendidikan pra sekolah bagi anak-anak melalui Taman Kanak-Kanak Al-qur'an (TKA) akan dapat berpengaruh terhadap kelancaran dan prestasi belajar bidang studi Agama Islam, baik di SD maupun di MI. Pengaruh dan latar belakang pendidikan TK Al-qur'an terhadap prestasi belajar siswa bidang studi Agama Islam di pendidikan dasar, masih memerlukan pembuktian. Untuk itulah penulis mengadakan penelitian dengan judul : " PENGARUH PENDIDIKAN TK. AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDY PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)." (Penelitian di kelas IV (empat) Sekolah Dasar Negeri Kawunglarang II Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, agar penelitian yang akan dilaksanakan dapat berjalan lancar, tepat dan mencapai tujuan yang ditetapkan, maka penulis akan merumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan Pendidikan TK Al Qur'an di Kecamatan Rancah ?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa yang pernah mengikuti Pendidikan TK Al

Qur'an dalam bidang studi PAI di SDN. Kawunglarang II Kecamatan Rancah

2. Sejauh mana pengaruh pendidikan TK Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa disamping studi PAI di SD Negeri Kawunglarang II Kecamatan Rancah ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Menganalisis pelaksanaan Pendidikan TK Al Qur'an di Kecamatan Rancah.
2. Menganalisis prestasi belajar siswa yang pernah mengikuti Pendidikan TK Al Qur'an dalam bidang studi PAI di SDN. Kawunglarang II Kecamatan Rancah.
3. Menganalisis pengaruh Pendidikan TK Al Qur'an terhadap prestasi belajar siswa Bidang Studi PAI di SDN. Kawunglarang II Kecamatan Rancah.

D. Sasaran Pemikiran

Untuk dapat tercapainya tujuan dalam penelitian yang akan penulis lakukan, perlu kiranya untuk dikemukakan logika penelitiannya dalam kerangka pemikiran sebagai berikut :

Dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang pendidikan nasional bahwa : " Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, serta memiliki yang mandiri dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan

kebangsaan.”

Tujuan pendidikan dalam ajaran Islam untuk membangun manusia mulia (man kamil), manusia yang seimbang antara perkembangan rohaninya dan perkembangannya jasmaninya, manusia yang beriman dan bertaqwa, berpengetahuan, berbudi pekerti luhur, bertanggung jawab serta mampu mengembangkan kepribadiannya yang luhur, hal ini lebih dijelaskan oleh Tayer Nasif, (1985 : 28) bahwa :

Tujuan pendidikan adalah untuk membangun manusia yang sehat jasmani dan rohaninya, cerdas pemikirannya, murni hati nuraninya, nahyil munkar, kuat peribadatnya, berilmu, beramal, cakap, berbudi luhur, demokratis, taat melaksanakan ibadah seta taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Pelaksanaan pendidikan dalam ajaran Islam harus dilaksanakan sejak dari rumah sampai ke liang lahat. Artinya pendidikan itu berlangsung secara terus menerus kepada dan terarah, agar manusia mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Pendidikan TK Al Qur'an sangat bermanfaat bagi perkembangan jiwa anak dan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan dan prestasi siswa, ditunjukkan pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), sebab dapat membantu guru siswa dalam memahami materi pelajaran tersebut. Pengaruh itu akan lebih terlihat ketika materi PAI yang disampaikan di SD berkaitan erat dengan materi yang telah mereka terima di TK Al Qur'an.

Contoh lebih jelasnya dapat dilihat pada kerangka pemikiran pada skema

Berikut ini :



E. Langkah-Langkah Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menentukan metode yang digunakan adalah metode korelatif yakni suatu metode penelitian yang ingin mencapai hubungan antara dua variabel.

2. Jenis Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, sehubungan dengan penelitian korelasi, maka penulis menentukan jenis data korelasi sebab akibat/kausalitas, yang terjadi bila variabel yang satu mempengaruhi variabel lainnya.

3. Sumber Data

a. Lokasi Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan berlokasi di suatu Lembaga Pendidikan tingkat dasar, yakni di Sekolah Dasar Negeri Kawunglarang II Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis.

b. Populasi Dan Sampel

1. Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang ada di SD Negeri